

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dimana data yang dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Menurut Sugiyono (2019), jenis penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai jenis penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2019), metode asosiatif merupakan suatu penelitian yang mencari suatu hubungan sebab akibat antara satu variabel independen (variabel bebas) dengan variabel dependen (variabel terikat). Penelitian ini menggunakan metode asosiatif dikarenakan dalam penelitian ini akan menguji hubungan antara variabel independen (Beban Kerja dan Motivasi Kerja) dengan variabel dependen/terikat yaitu (Produktivitas Kerja) pada PT. Hulu Batu Perkasa Lampung Tengah.

3.2 Sumber Data

Sumber data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Data pada dasarnya berawal dari bahan mentah yang disebut data mentah. Sumber data yang digunakan dalam proses penelitian ini adalah data primer dan juga data sekunder.

3.2.1 Data primer

Data primer itu sendiri merupakan data yang diperoleh dari lapangan atau yang diperoleh dari responden yaitu karyawan PT. Hulu Batu Perkasa Lampung Tengah. Data tersebut adalah hasil jawaban pengisian kuesioner dari responden yang terpilih dan memenuhi kriteria responden.

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder yaitu suatu data yang sudah dikumpulkan oleh pihak lain bukan oleh penelitian sendiri dengan kata lain data yang bersumber dari catatan yang ada dan dari sumber lainnya yaitu dengan mengadakan studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data jumlah karyawan, dan data produktivitas kerja karyawan PT. Hulu Batu Perkasa Lampung Tengah.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang di gunakan adalah menggunakan studi lapangan (Field Research). Yaitu, penelitian yang dilakukan dengan cara langsung ke perusahaan, untuk mendapatkan data primer karyawan PT. Hulu Batu Perkasa Lampung Tengah melalui :

1. Wawancara

Metode wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara bebas, baik terstruktur maupun tidak terstruktur dengan tujuan untuk memperoleh informasi kinerja karyawan secara luas mengenai objek penelitian yaitu seluruh karyawan PT. Hulu Batu Perkasa Lampung Tengah.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan kepada responden.

Skala pengukur penelitian ini yang digunakan adalah skala likert. Pengukuran untuk variabel independen dan dependen menggunakan teknik scoring untuk memberikan nilai pada setiap alternatif jawaban sehingga data dapat dihitung.

Tabel 3.1 Skala Likert

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2019)

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Maka populasi dalam penelitian ini adalah 41 jumlah keseluruhan karyawan yang ada di PT. Hulu Batu Perkasa Lampung Tengah.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena

keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Pada PT. Hulu Batu Perkasa Lampung Tengah peneliti menggunakan teknik sampling yaitu probability sampling khususnya menggunakan sampling jenuh dimana seluruh jumlah populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel yaitu 41 orang karyawan.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019), pengertian variabel penelitian adalah sebagai berikut: Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan demikian identifikasi variabel merupakan pengklasifikasian antara variabel dependen dan independen apabila ada.

3.5.1 Variabel Penelitian Independen

Sugiyono (2019) menyatakan bahwa variabel independen (bebas) adalah variabel stimulus, atau variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel ini merupakan yang diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan dengan suatu gejala yang akan diteliti. Dalam penelitian ini variabel bebas adalah beban kerja dan motivasi kerja.

3.5.2 Variabel Penelitian Dependen

Sugiyono (2019) menyatakan bahwa variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah Produktivitas Kerja.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Beban Kerja (X1)	Rolos (2018) Beban Kerja adalah sekumpulan atau sejumlah kegiatan yang harus diselesaikan oleh suatu unit organisasi atau pemegang jabatan dalam jangka waktu tertentu.	Beban kerja yang berlebih dan seringnya karyawan memiliki waktu kerja cukup panjang yang diberikan oleh pimpinan PT. Hulu Batu Perkasa Lampung Tengah	1. Kondisi pekerjaan 2. Penggunaan waktu kerja 3. Target yang harus dicapai	Likert
Motivasi Kerja (X2)	Risky Nur Adha (2019) mengemukakan secara teoritis motivasi terbentuk karena manusia memiliki kategori kebutuhan pokok seperti kebutuhan fisiologi, rasa aman, sosial, ego, dan perwujudan diri.	Motivasi kerja (X2) adalah suatu dorongan yang timbul karena adanya rangsangan dari dalam maupun dari luar sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku/aktivitas tertentu lebih baik dari keadaan sebelumnya sesuai dengan kebutuhannya	1. Kebutuhan Fisik 2. Kebutuhan rasa aman 3. Kebutuhan social 4. Kebutuhan akan penghargaan 5. Kebutuhan dorongan mencapai tujuan	Likert
Produktivitas Kerja (Y)	Prasetyo, Istiatin Dan Hartono (2019) menyatakan bahwa produktivitas adalah meningkatkan output (hasil) yang sejalan dengan input (masukan).	Hasil perbandingan antara hasil kerja dengan bahan, waktu, dan tenaga yang digunakan dalam memproduksi di PT. Hulu Batu Perkasa Lampung Tengah	1. Kemampuan 2. Meningkatkan hasil yang dicapai 3. Semangat kerja 4. Pengembangan diri 5. Mutu 6. Efisiensi	Likert

Sumber : Data Diolah, 2022

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Dalam penelitian ini yang diukur adalah variabel (X) yaitu Beban Kerja (X1) Motivasi Kerja (X2), dan variabel (Y) Produktivitas Kerja karyawan. Uji persyaratan instrumen peneliti menguji validitas dan reliabilitas.

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2019) Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Meteran yang valid dapat digunakan untuk mengukur panjang dengan teliti, karena meteran memang alat untuk mengukur panjang. Meteran tersebut menjadi tidak valid jika di gunakan untuk mengukur berat.

Dalam menentukan jumlah responden uji coba instrumen peneliti menggunakan keseluruhan dari jumlah subjek penelitian yaitu sebanyak 41 orang. Uji validitas dalam penelitian ini, menggunakan Product Moment Pearsons pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 25.

Prosedur pengujian :

1. Bila $Sig < \alpha (0,05)$ maka kusioner dinyatakan valid
2. Bila $Sig > \alpha (0,05)$ maka kusioner dinyatakan tidak valid

3.7.2 Uji Reliabilitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mengukur data memberikan hasil relatif konsisten bila dilakukan pengukuran ulang pada subyek yang sama, fungsi dari uji realibilitas adalah mengetahui sejauh mana keadaan alat ukur atau kusioner (angket) tersebut. Menurut Sugiyono (2019) instrumen yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrument yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan

beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, uji reliabilitas kuesioner menggunakan prosedur yang sama dengan uji validitas. Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya. Uji reliabilitas pada penelitian ini, menggunakan Alpha Cronbach's. pengolahan data yang dilakukan dibantu dengan program SPSS (Statistical Program and Service Solution) 25.

Tabel 3.2 Interpretasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi

Interval Koefisien	Interprestasi
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2019)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas sampel digunakan untuk melihat apakah jumlah sampel yang diambil sudah refresentatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari jumlah sampel bisa dipertanggung jawabkan. Uji normalitas pada penelitian ini penulis menggunakan program SPSS 25.

Rumusan hipotesis:

Ho: Data berasal dari populasi berdistribusi normal.

Ha: Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

Kriteria pengambilan keputusan:

1. Apabila $\text{Sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak (distribusi sampel tidak normal)
2. Apabila $\text{Sig} > 0,05$ maka H_0 diterima (distribusi sampel normal)

3.8.2 Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang ada digunakan sudah benar atau tidak. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau pun regresi linier. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS, dengan melihat tabel Anova atau sering disebut *Test for Linearity*.

Prosedur Pengujian

1. Rumusan Hipotesis
 - H_0 = Model regresi berbentuk linear.
 - H_1 = Model regresi tidak berbentuk linear.
2. Kriteria Pengujian
 - Jika probabilitas (Sig) $> 0,05$ maka H_0 diterima.
 - Jika probabilitas (Sig) $< 0,05$ maka H_0 ditolak

3.8.3 Uji Multikolinieritas

Rambat Lupiyoadi dalam Edi Susanto (2020) multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan kolerasi yang sangat kuat. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ada model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas. model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Metode untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari tolerance value atau variance inflation faktor (VIF). Batas dari tolerance value $> 0,1$ atau VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Prosedur pengujian:

1. Jika nilai VIF ≥ 10 maka ada gejala multikolinieritas.
Jika nilai VIF ≤ 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas.
2. Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka ada gejala multikolinieritas.
Jika nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinieritas.
3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS 25.
4. Penjelasan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) $> 0,1$ maka variable X multikolinieritas atau tidak multikolinieritas.

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Regresi Linear Berganda

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Beban Kerja (X1) Motivasi Kerja (X2), dan Produktivitas Kerja Karyawan (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 25. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X1 + b_2 X2 + et$$

Dimana :

- Y : Produktivitas
a : Konstanta
X1 : Beban Kerja
X2 : Motivasi Kerja
 $b_1 b_2$: Koefisien regresi
et : Variabel pengganggu/unsur kesalahan

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t

Uji parsial (uji t) digunakan untuk menguji apakah setiap variabel bebas yaitu Beban Kerja (X1) Motivasi Kerja (X2) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel terikat yaitu Produktivitas Kerja Karyawan (Y) secara parsial. Kaidah pengambilan keputusan dalam uji t dengan menggunakan program SPSS (Statistical Program and Service Solution) 25. Hipotesis yang digunakan adalah :

1. Pengaruh Beban Kerja Terhadap Produktivitas Kerja

Ha: Beban Kerja (X1) tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja (Y) Karyawan PT. Hulu Batu Perkasa Lampung Tengah.

Ho: Beban Kerja (X1) berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja (Y) Karyawan PT. Hulu Batu Perkasa Lampung Tengah.

2. Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Produktivitas Kerja

Ha: Motivasi Kerja (X2) tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja (Y) Karyawan PT. Hulu Batu Perkasa Lampung Tengah.

Ho: Motivasi Kerja (X2) berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja (Y) Karyawan PT. Hulu Batu Perkasa Lampung Tengah

Kriteria pengambilan keputusan :

1. Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Beban Kerja (X1) dan Motivasi Kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja (Y) Karyawan PT. Hulu Batu Perkasa Lampung Tengah.
2. Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya Beban Kerja (X1) dan Motivasi Kerja (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja (Y) Karyawan PT. Hulu Batu Perkasa Lampung Tengah.

3.10.2 Uji f

Uji simultan (uji F) ini digunakan untuk melihat apakah variabel bebas yaitu Beban Kerja (X1) dan Motivasi Kerja (X2) secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat yaitu Produktivitas Kerja Karyawan (Y).

Uji F : Pengaruh Beban Kerja (X1) dan Motivasi Kerja (X2)
terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y)

Ho : Beban Kerja (X1) dan Motivasi Kerja (X2) tidak
berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja (Y) Karyawan PT. Hulu
Batu Perkasa Lampung Tengah.

Ha : Beban Kerja (X1) dan Motivasi Kerja (X2) berpengaruh
terhadap Produktivitas Kerja (Y) Karyawan PT. Hulu Batu Perkasa
Lampung Tengah.

Kriteria pengambilan keputusan :

1. Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya Beban Kerja (X1) dan Motivasi Kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja (Y) Karyawan PT. Hulu Batu Perkasa Lampung Tengah.
2. Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka Ho diterima dan Ha ditolak. Artinya Beban Kerja (X1) dan Motivasi Kerja (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja (Y) Karyawan PT. Hulu Batu Perkasa Lampung Tengah.